



Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Berbahasa Indonesia Pada Kelas V SD

Arnoldus David Candin^{1*}, Maria Goreti Rini Kristiantari² 

^{1,2} Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 11, 2023

Accepted October 10, 2023

Available online October 25, 2023

Kata Kunci :

Project Based Learning, Outdoor Study, Keterampilan Menulis

Keywords:

Project Based Learning, Outdoor Study, Writing Skills



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang signifikan model PjBL berbasis Outdoor Study terhadap keterampilan menulis cerpen berbahasa Indonesia pada siswa kelas V SD. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain Quasi eksperimen bentuk non-equivalent control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 418 orang. Sampel ditentukan dengan teknik cluster random sampling dan diperoleh sampel dengan banyak siswa 29 orang siswa sebagai kelas eksperimen, dan 31 orang siswa sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes uraian, dengan jumlah soal 1 butir soal. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis statistik diperoleh bahwa rata-rata pre-test kelas eksperimen adalah 74% tergolong kriteria sedang, rata-rata pre-test kelas kontrol adalah 71% tergolong kriteria sedang. Rata-rata post-test kelas eksperimen adalah 88% tergolong kriteria tinggi, dan rata-rata post-test kelas kontrol adalah 78% tergolong kriteria sedang. Hasil analisis uji ANAKOVA keterampilan menulis cerpen berbahasa Indonesia yakni, $F_{hitung} 42.746 > F_{tabel} 4.02$ pada dk pembilang adalah 1 dan dk penyebut adalah 52 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran PjBL berbasis Outdoor Study terhadap keterampilan menulis cerpen berbahasa Indonesia pada kelas V SD.

ABSTRACT

This study aims to analyze the significant effect of the Outdoor Study-based PjBL model on Indonesian language short story writing skills in fifth grade elementary school students. This research is an experimental research with a quasi-experimental design in the form of a non-equivalent control group design. The population of this study were all fifth grade students with a total of 418 people. The sample was determined by cluster random sampling technique and a sample of 29 students was obtained as the experimental class, and 31 students as the control class. The data collection method uses the description test method, with the number of questions 1 item. Data analysis techniques use descriptive and inferential statistics. The results of the statistical analysis showed that the pre-test average of the experimental class was 74% classified as moderate criteria, the pre-test average for the control class was 71% classified as moderate criteria. The average post-test for the experimental class was 88%, which was classified as high, and the average for the control class was 78%, which was classified as medium. The results of the analysis of the ANAKOVA test of Indonesian language short story writing skills, namely, $F_{count} 42,746 > F_{table} 4.02$ in the numerator dk is 1 and the denominator dk is 52 so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it was concluded that there was a significant influence of the Outdoor Study-based PjBL learning model on Indonesian language short story writing skills in grade V SD.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas (Ummul Khair, 2018). Pendidikan memegang peranan puncak di dalam pengembangan dan peningkatan potensi sumber daya manusia yang unggul dari generasi ke generasi secara optimal, karena pendidikan merupakan sarana investasi jangka panjang untuk meningkatkan

*Corresponding author

E-mail addresses: arnoldus@undiksha.ac.id (Arnoldus David Candin)

keterampilan, pengetahuan, dan keahlian untuk bekal hidup manusia di kehidupan mendatang sesuai dengan tuntutan zaman yang berlaku, agar tidak terjadi kesenjangan realita yang terjadi dilapangan (Fakhriyani, 2017; Wijaya et al., 2016). Seiring berjalannya zaman berubahlah pula kebutuhan, harapan, dan capaian yang dituntut pada bidang pendidikan, terutama pada pelaksanaan program proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik (Sudrajat, 2020). Pendidikan memiliki keterkaitan kuat dengan belajar (Sylvia, 2016). Dalam program pendidikan tentunya terdapat proses belajar mengajar yang keberhasilannya dipengaruhi oleh aspek tertentu seperti, metode atau teknik mengajar. Teknik mengajar merupakan upaya yang dilakukan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien yang disesuaikan dengan sarana prasarana yang terdapat di sekolah. Sedangkan strategi pembelajaran merupakan pola aktivitas belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik serta lingkungan siswa (Anitah, 2019). Pada pengajaran atau proses belajar mengajar, guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor (Fakhrudin et al., 2023; Rowiya & Natuna, 2022). Dapat diartikan, bahwa guru sebagai pucuk kesuksesan wajib dan harus mampu dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah (Bua et al., 2022). Guru berperan secara krusial dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi dan unggul (Bariyah et al., 2023). Guru berinteraksi secara langsung dengan peserta didik pada jangka waktu yang cukup panjang demi terciptanya generasi berkualitas (Agustina et al., 2022) Di sekolah terdapat berbagai macam mata pelajaran yang tersedia dan wajib dipelajari oleh siswa seperti yang berbunyi dalam UU Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 pasal 40 ayat 2 dan 3 yang didalamnya termuat mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut (Herlambang 2019) pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses pembelajaran yang menjadi pusat terlaksananya pembelajaran lain. Sebab kemampuan Bahasa Indonesia siswa yang nantinya menunjang pengembangan intelektual, sosial, serta emosional sehingga dapat menguasai muatan pelajaran lainnya dengan baik. Dilirik dari keterampilan bahasa Indonesia, tentunya pembelajaran ini tidak terlepas dari kegiatan menulis (Kamiri, 2022; Khairoes & Taufina, 2019). Menulis merupakan keterampilan dalam berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung sehingga memerlukan kemampuan dalam menyusun kosakata dan memanfaatkan grafologi agar maksud dan tujuan dari penulis dapat tersampaikan dengan tepat kepada pembaca atau orang yang dituju (Rahmadani, 2019; S et al., 2016; Suciawati, 2020). Untuk menguasai keterampilan menulis yang baik, seseorang memerlukan latihan secara teratur sehingga mampu mengungkapkan isi pikirannya melalui tulisan. Buah pikirannya itu dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan, hingga perasaan (M. R. P. Dewi et al., 2017; Jatnika, 2023). Keterampilan menulis yang dimiliki siswa dapat membantu mereka dalam berkreatifitas sebab dapat digunakan sebagai sarana berkomunikasi dengan baik (Ninawati, 2019; Puspitasari, 2017).

Kenyataannya, tidak semua siswa mampu melaksanakan tugas menulis dengan baik, termasuk para siswa yang duduk di bangku kelas V SD di jajaran sekolah Gugus 1 Dalung, baik sekolah swasta maupun negeri. Jika dilihat dari kondisi siswa-siswi yang berada di Gugus 1 Dalung baik swasta maupun negeri terkait dengan pembelajaran menulis observasi, masih kurang kondusif dan nyaman bagi siswa. Terlihat bahwa siswa kurang antusias terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kegiatan menulis (Manganingsih, 2022; Sari, 2022). Mayoritas siswa akan menggunakan imajinasinya dalam membayangkan objek yang ada disekitarnya untuk di jadikan objek atau bahan menulis, namun pada saat yang bersamaan pula, arah pandang dan imajinasi siswa terkurung di dalam ruangan kelas tersebut sehingga menyebabkan pemikiran siswa terkurung di dalam ruangan kelas itu saja, selain itu kurangnya kerjasama sebuah tim saat menyelesaikan tugas pun menyebabkan siswa cepat bosan dan mulai malas menulis, tentunya kegiatan pembelajaran tersebut masih terkesan sangat kurang memikat antusia mereka terutama saat kegiatan menulis (S. L. Dewi et al., 2020; Inggriyani & Fazriyah, 2017). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di salah satu SD yang berada di Gugus 1 beberapa tenaga pendidik mengatakan bahwa beberapa siswa yang mengeluh saat melakukan keterampilan menulis dan menggunakan khayalan mereka, karena imajinasinya terkukung dalam sebuah ruangan kelas saja. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan merancang pembelajaran menjadi inovatif, kreatif, menyenangkan, dan menyatu dengan alam serta dapat membangun suasana nyaman kepada siswa dengan mengaplikasikan model pembelajaran yang cocok dengan materi yang sudah disiapkan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar (Nurdiana, 2016). Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, alangkah baiknya apabila dalam proses pembelajaran, guru menerapkan model pembelajaran yang tahapannya dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Model PjBL berbasis metode *Outdoor Study* dapat menjadi pilihan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan. Model PjBL merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan penerapan proyek sebagai kegiatan utama untuk melakukan proses pembelajaran (Mira Shodiqoh. & Mansyur, 2022; Nurhadiyati et al., 2020). Proyek yang digunakan dalam proses pembelajaran terdiri dari tugas kompleks yang didasarkan pada pertanyaan dan jawaban dari permasalahan yang dapat mengarahkan peserta didik untuk merancang proses pemecahan masalah hingga mengambil keputusan dalam menyelesaikan

permasalahan tersebut. Jika dibahas melalui karakteristik model PjBL diantaranya yaitu peserta didik dihadapkan pada sebuah permasalahan konkret, mencari solusi, dan mengerjakan proyek dalam sebuah tim acak untuk mengatasi masalah tersebut secara *Real-world* (Rani, 2021; Wahyu et al., 2018).

Banyak keterampilan siswa yang dapat dikembangkan melalui penerapan model PjBL dalam pembelajaran diantaranya kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dalam mengorganisasi waktu maupun resiko. Kemampuan dalam melakukan penyelidikan maupun penilaian diri dan sikap sosial serta kemampuan dalam berpikir kritis (Erdi & Padwa, 2021; Marlinda, 2020). Kemampuan siswa dalam menghasilkan proyek yang berkualitas dan tingkat pemahamannya terhadap konten yang dihasilkan serta kontribusi yang diberikan siswa dalam penyelesaian proyek yang dikerjakan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memberikan penilaian secara individual (Lailatunnahar, 2021; Tanti & Muljani, 2022). Penerapan model PjBL juga memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menerapkan ide yang dimiliki dan memutuskan berbagai hal yang mempengaruhi hasil dari proyek yang dikerjakan (Widiastuti et al., 2020). Penelitian ini menggunakan metode *Outdoor Study*, dikarenakan disaat melakukan observasi ditemukan permasalahan berupa pembelajaran masih berpusat pada guru dan jarang penggunaan metode dan model pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik menyebabkan kurangnya keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang difokuskan pada keterampilan menulis cerpen berbahasa Indonesia. *Outdoor Study* mampu menjadi sebuah kunci untuk membuka cakrawala siswa, dikarenakan dapat memperoleh sebuah tempat yang luas bagi siswa untuk memikirkan apa yang ingin ia torehkan disebuah kertas. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan model *project-based learning* terintegrasi STEM (PjBL-STEM) berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa (Mamahit et al., 2020). Pemecahan masalah ilmu pengetahuan alam pada siswa sekolah dasar menggunakan model *project based learning* (PjBL) (Fauzia & Kelana, 2021). Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar (Lestari et al., 2021; Nurhadiyati et al., 2020). Metode *Outdoor Study* merupakan interaksi belajar mengajar yang dilakukan diluar kelas (Suciawati, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model PjBL berbasis metode *Outdoor Study* terhadap keterampilan menulis cerpen berbahasa Indonesia pada kelas V SD.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi eksperimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 418 siswa kelas V di Gugus 1 Dalung. Sebelum dilakukan penentuan sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji kesetaraan dengan menggunakan Analisis Anava Satu Jalur (Anava A). Uji Kesetaraan ini dilakukan dengan tujuan agar populasi yang nanti akan dijadikan sampel memiliki kemampuan yang setara. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* dan diperoleh 2 kelas sebagai sampel penelitian. Kelompok eksperimen adalah kelas V SD 6 Dalung dengan siswa sebanyak 29 orang dan kelompok kontrol adalah kelas V SD No 7 Dalung dengan siswa sebanyak 31 orang. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data hasil keterampilan menulis cerpen pada muatan Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus 1 Dalung. Untuk mengumpulkan data tersebut, pada penelitian ini menggunakan metode tes. Tes ialah alat ukur atau prosedur yang digunakan dalam suatu penilaian yang berbentuk pemberian tugas sehingga diperoleh suatu nilai yang mana nilai tersebut dapat dibandingkan dengan standar tertentu (Rinawati, 2021). Jenis tes yang digunakan adalah proyek tes tulis langsung untuk menulis cerpen berbahasa Indonesia yang disesuaikan dengan kehidupan diri sendiri atau lingkungan disekelilingnya. Sebelum diberikan kepada siswa, instrumen pengumpulan data terlebih dahulu melalui tahap uji validitas isi oleh ahli. Adapun rubrik penilaian menulis cerpen yang digunakan data mengumpulkan data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rubrik Skor Penilaian Menulis Cerpen

No	Aspek Penilaian	Skala Nilai	Bobot	Skor Maksimal
1.	Kesesuaian judul dengan isi	1 - 4	2	8 Poin
2.	Tema	1 - 4	2	8 Poin
3.	Alur	1 - 4	4	16 Poin
4.	Latar	1 - 4	4	16 Poin
5.	Tokoh dan Penokohan	1 - 4	4	16 Poin
6.	Sudut Pandang	1 - 4	2	8 Poin
7.	Gaya Bahasa	1 - 4	4	16 Poin
8.	Penggunaan Bahasa	1 - 4	3	12 Poin

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif meliputi perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari uji normalitas menggunakan uji Chi-kuadrat, uji homogenitas menggunakan Uji Fisher, dan uji hipotesis menggunakan uji Anakova.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada kelas eksperimen dilakukan 1 kali *pretest*, 6 kali pertemuan dengan menerapkan model *guided inquiry* berbantuan media benda konkret, dan 1 kali *posttest*. Pada kelas kontrol juga dilakukan hal yang sama, namun pada proses pembelajaran menerapkan model konvensional atau model yang biasa digunakan sehari-hari oleh guru kelas. Dari data hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis deskriptif keterampilan menulis cerpen kelas V disajikan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Rekapitulasi Deskripsi Hasil Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas V

	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	74,21	87,76	70,53	77,88
Median	75	88	71	76
Modus	75	88	71	75
Standar Deviasi	5,3	4,92	4,06	5,42
Variansi	25,09	24,26	16,49	29,46
Kategori PAP	Sedang	Tinggi	Sedang	Sedang

Data *pretest* dan *posttest* Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas V selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik inferensial berupa uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Rekapitulasi hasil uji normalitas, homogenitas, linieritas disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Kelompok Data	Chi_{hitung}	Chi_{tabel}	Keterangan
1.	Eksperimen	<i>Pretest</i>	8,83	Berdistribusi Normal
		<i>Posttest</i>	5,51	
2.	Kontrol	<i>Pretest</i>	9,54	
		<i>Posttest</i>	8,67	

Berdasarkan hasil perhitungan pada [Tabel 3](#) menggunakan rumus *Chi-Square* menunjukkan bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh $Chi_{hitung} < Chi_{tabel}$, sehingga seluruh data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji homogenitas disajikan pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Kelompok Data	Fhitung	Ftabel	Keterangan
1.	<i>Pretest</i>	1,703	1,93	Homogen
2.	<i>Posttest</i>	1,214		

Data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol selanjutnya melalui tahap analisis uji linieritas untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara variabel terikat yang diteliti dengan kovariabel. Hasil uji linieritas disajikan pada [Tabel 5](#).

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Kelompok Data	dk		Fhitung	Ftabel	Keterangan
		Pembilang	Penyebut			
1.	Eksperimen	11	16	1,19	2,456	Linier
2.	Kontrol	12	12	1,33	2,6866	

Data yang telah melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas data, uji homogenitas varians, dan uji linearitas dapat disimpulkan berdistribusi normal, memiliki varians yang homogen serta data *pre-test* dan *post-test* pada kedua sampel memiliki hubungan yang linear. Sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan anakova dapat dilakukan. Rekapitulasi hasil uji anakova disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Anakova Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Sumber Variasi	JK	Dk	RK	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Antar	1162,655	1	1162,655			
Dalam (error)	1414,33	52	27,198	42,746	4,03	Tolak H ₀
Total (residu)	2576,984	53	-			

Berdasarkan Tabel 6, diketahui Fhitung 42,746 > 4,03 yang merupakan nilai Ftabel maka H₀ ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis cerpen kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran PjBL berbasis *Outdoor Study* dengan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran PjBL berbasis *Outdoor Study* setelah mengontrol nilai *pre-test* pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 1 Dalung tahun pelajaran 2022/2023.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 terhadap siswa kelas V SD Negeri Gusus 1 Dalung. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yakni kelas V B No. 6 Dalung yang merupakan kelas eksperimen dan dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL berbasis *Outdoor Study*. Kelas V B SD No. 7 Dalung yang merupakan kelas kontrol dan dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional. Pada penelitian ini, didapatkan hasil analisis hipotesis yaitu terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis cerpen berbahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran PjBL berbasis *Outdoor Study*, dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 1 Dalung. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil analisis uji ANAKOVA yakni, Fhitung 42.746 dan Ftabel 4.02 sehingga dapat disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel, diketahuilah Fhitung > Ftabel (42.746 > 4.02) dengan α adalah 5% , dk pembilang adalah 1 dan dk penyebut adalah 52 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Penerapan model pembelajaran PjBL berbasis *Outdoor Study* pada kelas eksperimen menjadi pemicu timbulnya perbedaan kemampuan menulis pada siswa. Model pembelajaran PjBL memfasilitasi siswa untuk terlibat langsung dalam menemukan pengalaman belajar yang bersifat konkret. Keterampilan siswa dalam menulis meningkat cukup signifikan setelah menggunakan model pembelajaran PjBL (Isman et al., 2020). Model pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu penyelesaian masalah terhadap dampak pembelajaran bercorak *behaviorisme*. Model *project based learning* berdampak positif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar (Dadan Setiawan & Yusuf Tri Herlambang, 2022). Dalam praktik pembelajarannya, model pembelajaran berbasis proyek menekankan peserta didik untuk belajar pemecahan masalah melalui proyek yang dibuatnya. Penggunaan metode *Outdoor Study* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sangat tepat karena siswa dapat mengeksplorasi lingkungan luar yang kemudian dijadikan bahan dalam menulis cerita (Irawan & Sukmana, 2019). Model pembelajaran PjBL akan menjadi lebih bermakna apabila didalam penerapannya dikolaborasi dengan metode *Outdoor Study*. Pada dasarnya model *Outdoor Study* adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diluar ruang kelas (Ariesandy, 2021; Taqwan, 2019). Pelaksanaan model *Outdoor Study* yang digunakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada keterampilan di jenjang kelas V, membuat siswa menjadi dapat membangun hubungan yang harmonis antara setiap kemampuan yang dimiliki (Sukmaliah et al., 2018). Siswa juga belajar untuk bekerjasama dan menghargai, sehingga kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan kecerdasan kognitif siswa terhadap suatu konsep pembelajaran dapat berkembang dengan baik dan seimbang. Hasil pada penelitian ini juga didukung oleh peneliti lain, yaitu yang dilakukan oleh Izati et al., (2018) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran PjBL berbasis literasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tematik pada tema Lingkungan Sahabat Kita. Herlambang (2019) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan menggunakan metode *Outdoor Study* dapat membantu siswa pada mengatasi kesulitan belajar menulis, penelitian ini yang dilaksanakan pada kelas VII-B Mts Islamiyah Temayang Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL berbasis *Outdoor Study*

berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen berbahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Gugus 1 Dalung tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dikemukakan implikasi yang digunakan sebagai alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Implikasi pada penelitian ini terdiri atas implikasi teoritis dan implikasi praktis. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini berimplikasi secara teoritis untuk dapat digunakan sebagai bahan kajian dan tambahan informasi untuk pengembangan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran PjBL berbasis *Outdoor Study* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, terkhusus pada keterampilan menulis cerpen berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Implikasi praktis dari penelitian ini, siswa dapat dilatih untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupannya sehari-hari agar dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga dengan demikian dapat meningkatkan daya kreativitas siswa dan siswa dapat memaksimalkan pencapaian kompetensi pengetahuannya. Implikasi bagi guru, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dan kreatif pada membangun pengetahuannya sendiri dengan cara terjun langsung dan menyatu dengan alam. Dalam kegiatan pembelajaran yang menekankan pada cara melakukan proyek bersama dan menyatu dengan alam dapat membuat perkembangan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor pada kegiatan pembelajaran berkembang dengan baik dan selaras (Nurkolis *et al.*, 2017). Implikasi bagi kepala sekolah sebagai pemimpin yang membuat kebijakan dan pembinaan guru, agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang merupakan salah satu cerminan kualitas dari suatu sekolah. Implikasi bagi peneliti lain yaitu dapat digunakan sebagai referensi dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan model pembelajaran PjBL berbasis *Outdoor Study* sehingga berdampak positif yang signifikan terhadap keterampilan mata pelajaran bahasa Indonesia.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL berbasis *Outdoor Study* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen berbahasa Indonesia pada siswa kelas V SD. Selain itu, terjadi peningkatan secara signifikan pada rata-rata keterampilan menulis cerpen berbahasa Indonesia kelompok eksperimen setelah dibelajarkan dengan model pembelajaran PjBL berbasis *Outdoor Study*. Hasil analisis data deskriptif, menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* kelompok eksperimen adalah 74,2 berada pada kategori rendah dan skor *posttest* mengalami peningkatan menjadi 87,76 berada pada kategori Tinggi. Saran yang dapat disampaikan kepada kepala sekolah dan guru agar dapat merancang pembelajaran yang kreatif juga inovatif untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik. Salah satunya yakni menerapkan model pembelajaran PjBL berbasis *Outdoor Study* yang memberikan sumbangan positif terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V. Saran kepada peneliti lain agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai kajian relevan atau literatur, sumber referensi dan informasi, serta melakukan lanjutan yang sejalan dengan penelitian yang sejenis

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara moral maupun material yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, L., Kusmiyati, K., & Silver, S. T. E. (2022). Peranan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMKN 2 Bangkalan. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 12–20. <https://doi.org/10.25217/jtep.v0i0.1894>.
- Anitah, S. (2019). Strategi Pembelajaran Muhadatsah. *Tarling : Journal of Language Education*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i1.2226>.
- Ariesandy, K. T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(1), 110–120.
- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 572–582. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4604>.
- Bua, A. T., Agustina, D. A., Permatasari, N., Ayuni, M., & Retnaningati, D. (2022). Implementasi Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA SD. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 4984–4988. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1144>.

- Dadan Setiawan, & Yusuf Tri Herlambang. (2022). Dampak Model Project based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(2), 129–136. <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i2.2041>.
- Dewi, M. R. P., Sutarna, I. M., & ... (2017). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato di Kelas X IPA 8 SMA Negeri 1 Kuta Utara. ... *Pendidikan Bahasa Dan ...*, 1.
- Dewi, S. L., Asri, I. A. S., & Ganing, N. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 316–324. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27372>.
- Erdi, P. N., & Padwa, T. R. (2021). *Penggunaan E-Modul Dengan Sistem Project Based Learning*. 23–27.
- Fakhriyani, D. V. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Sebagai Salah Satu Jawaban Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Untuk Menggapai Bonus Demografi. *Wacana Didaktika*, 5(01), 76–90. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.5.01.76-90>.
- Fakhrudin, A. M., Annisa, A., Putri, L. O., & Sudirman, P. R. A. T. (2023). Kompetensi Seorang Guru dalam Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3418–3425. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1021>.
- Fauzia, N. L. U., & Kelana, J. B. (2021). Natural Science Problem Solving in Elementary School Students Using the Project Based Learning (PjBL) Model. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(4), 596–603. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i4.28377>.
- Herlambang, M. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Syair Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study Pada Siswa Kelas. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Inggriyani, F., & Fazriyah, N. (2017). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2132>.
- Irawan, D., & Sukmana, E. (2019). *Menulis Cerita Pendek dengan Metode Outdoor Learning Writing Short Stories with the Outdoor Learning Method*. 3(1), 9–19.
- Isman, M., Sitepu, T., & Rita. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. 3(3), 225–234.
- Izati, S. N., Wahyudi, & Sugiyarti, M. (2018). Project Based Learning Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(9), 1122—1127.
- Jatnika, R. (2023). Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VI SDN Karanganyar 1 Tahun Ajaran 2022/2023. *Lingua Sastra : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 68–80.
- Kamiri. (2022). Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa. *Journal of Education and Instruction*, 5(2), 1–12.
- Khairoes, D., & Taufina, T. (2019). Penerapan Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1038–1046. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.220>.
- Lailatunnahar, T. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Masa Pandemi Covid 19 pada Siswa Kelas VII.1 di SMP Negeri Binaan Khusus Kota Dumai Triani. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1084–1094.
- Lestari, A., Mutmainah, F., Alviani Ishak, K., Delima, R., Sonang Siregar, P., Marta, E., Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Kepeguruan Ilmu Pendidikan Rokania, P., & Pangaraian, P. (2021). Pengaruh Metode PjBL Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 264–270. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS>.
- Mamahit, J. A., Aloysius, D. C., & Suwono, H. (2020). Efektivitas Model Project-Based Learning Terintegrasi STEM (PjBL-STEM) terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9), 1284. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14034>.
- Marganingsih, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Teks Lagu Dengan Metode Latihan Terbimbing. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 6, 63–82.
- Marlinda, N. L. P. M. (2020). Metode Eksperimen Berbantuan Media PhET Dengan Model Pembelajaran PjBL. *Sintesa Prosiding, November*, 295–300.
- Mira Shodiqoh., & Mansyur, M. (2022). Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab. *Tanfidziya: Journal of Arabic Education*, 1(03), 144–155. <https://doi.org/10.36420/tanfidziya.v1i03.134>.
- Ninawati, M. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Literasi Kritis Berbasis Pendekatan Konsep Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, IV*, 68–78. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1747>.
- Nurdiana. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN Bissoloro Kec. Bungaya Kab Gowa. 1–23.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>.

- Nurkolis, N., Sumarmi, S., & Astina, I. K. (2017). Partisipasi Mahasiswa Geografi Terhadap Pelestarian Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Kajian Kota Hijau (Green Cities). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(11), 1515–1519.
- Puspitasari, A. C. D. D. (2017). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 249–258. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1180>.
- Rahmadani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas) Di Kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.24256/jtlr.v1i1.586>.
- Rani, H. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 10(2), 8.
- Rowiya, N., & Natuna, D. A. (2022). Kewibawaan Guru Profesional Dalam Pembelajaran Era Digital. *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, 2(1), 1–11.
- S, K. F., Harsiati, T., & Hasanah, M. (2016). Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Keterampilan Menulis Teks Cerpen Dan Teks Fabel Untuk Siswa SMP/MTS Yang Mengimplementasikan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 1(3), 421 – 427. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i3.6168>.
- Sari, N. (2022). Modul Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Berbantuan Gambar Berseri Untuk Meningkatkan HOTS Siswa Kelas XI. *Repository Uisu*, 2(2).
- Suciawati, H. (2020). Pengaruh Model Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 023905 Binjai Utara Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v3i1.628>.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 100. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>.
- Sukmaliah, N. E., Amalia, A. R., & Sutisnawati, A. (2018). Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Kecerdasan Sosial. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Sylvia, R. (2016). Hubungan self esteem dan motivasi belajar terhadap pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 311–328. <https://doi.org/10.21009/JPD.072.10>.
- Tanti, & Muljani, S. (2022). Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Bumi Dan Antariksa Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Di Smk Negeri 1 Adiwerna. *Cakrawala Jurnal Pendidikan*, X(x), 174–181.
- Taqwan, B. (2019). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i1.7524>.
- Ummul Khair, 2018. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Wahyu, R., Islam, U., & Rahmat, R. (2018). Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. *Teknosienza*, 1(1), 50–62.
- Widiastuti, A., Istihapsari, V., & Afriady, D. (2020). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 1430–1440.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1, 263–278.